

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Generasi Z di Jakarta Timur memiliki perilaku pengelolaan *e-waste* yang kurang baik (52,7%). Berdasarkan karakteristik responden, penelitian ini didominasi oleh mahasiswa berusia 20-22 tahun (69,1%) dan berjenis kelamin perempuan (70,9%). Selain itu, hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (68,2%), sikap yang baik (54,5%), Keterjangkauan sarana yang kurang mendukung (54,5%), akses informasi yang sulit (54,5%), serta dukungan teman sebaya (53,6%), dan dukungan keluarga (53,6) yang tidak mendukung terhadap pengelolaan *e-waste*.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku pengelolaan *e-waste* pada mahasiswa Generasi Z di Jakarta Timur Tahun 2026. Sementara itu, sikap, Keterjangkauan sarana, akses informasi, dukungan teman sebaya, dan dukungan keluarga berhubungan secara signifikan dengan perilaku pengelolaan *e-waste*. Dengan demikian, faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan *e-waste* pada mahasiswa Generasi Z di Jakarta Timur Tahun 2026 meliputi sikap, Keterjangkauan sarana, akses informasi, dukungan teman sebaya, dan dukungan keluarga.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Mahasiswa Generasi Z

Mahasiswa Generasi Z diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap pengelolaan *e-waste* dengan menerapkan kebiasaan membuang *e-waste* pada tempat pengumpulan resmi, mengurangi penyimpanan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan, serta memanfaatkan informasi mengenai pengelolaan *e-waste* dari sumber yang terpercaya.

V.2.2 Bagi perguruan tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai pengelolaan *e-waste* melalui seminar, kampanye, amupun integrasi materi pada kegiatan kemahasiswaan. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat menyediakan fasilitas pengumpulan *e-waste* (*drop box* atau *collection point*) yang mudah diakses oleh civitas akademik sebagai upaya mendorong perilaku pengelolaan *e-waste* yang lebih baik.

V.2.3 Bagi Pemerintah Daerah

Bagi Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Timur diharapkan dapat meningkatkan penyediaan fasilitas pengumpulan *e-waste* dan memperluas edukasi mengenai pengelolaan *e-waste* untuk mendukung terbentuknya perilaku pengelolaan *e-waste* yang lebih baik.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, dapat melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik.